



**STRATEGI ADAPTASI SISWA PEREMPUAN
DI JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR)
(Studi Kasus SMK NEGERI 04 KENDAL)**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

Oleh:
RAHMATUN NISA
NIM 3401411131

**JURUSAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

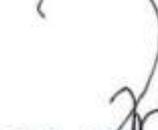
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang ujian skripsi pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 15 April 2015

Dosen Pembimbing



Moh. Yasir Alimi, S.Ag., MA., Ph.D.
NIP. 19751016 200912 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi



Drs. Moh. Solehatul Mustofa, M.A.
NIP. 196308021988031001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Ujian Skripsi Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : SELASA

Tanggal : 21 April 2015

Penguji I



Dra. Elly Kismini, M. Si.
NIP.196203061986012001

Penguji II



Antari Ayuning Arsi, S. Sos., M. Si.
NIP. 197206162005012001

Penguji III



Moh. Yastr Alimi, S.Ag., MA., Ph.D
NIP. 19751016 200912 1 001



Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial


Dr. Subagyo, M. Pd

NIP. 19510808 1980031 003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan dari jiplakan karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik.

Semarang, April 2015

Rahmatun Nisa

Rahmatun Nisa
NIM.3401411131

MOTTO

1. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain” (QS. Al Insyiroh: 6-7).
2. Berhenti bermimpi berarti berhenti berpikir.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- 1) Malaikat nyata dalam hidup Bapak (Haryono) dan Ibu (Siti Nurhusna) tercinta, terima kasih atas doa dan kasih sayang yang selalu diberikan kepada saya
- 2) Adik saya Najib Darmawan dan keluarga yang telah menjadi inspirasi dan penyemangat dalam hidup ini
- 3) Sahabat tersayang saya Leak_Official (Bandos, Ceker, Cherrybell, Utut, Lindut, Nana krik, Kate, Kakak, Ade, Simbah, Punuk, dan Haci) yang selalu mendampingi dan menemani saya
- 4) Sahabat saya Novia Hidayati dan Lia Listantia, serta teman kos Wisma Bahari yang selalu memberi semangat dan dukungannya.
- 5) Keluarga SMK Negeri 04 Kendal yang memperbolehkan saya untuk penelitian
- 6) Teman-teman seperjuangan Pendidikan Sosilogi dan Antropologi 2011.

PRAKATA

Rasa syukur penulis haturkan kepada Allah SWT hanya karena pertolongan dan ijinNya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Strategi Adaptasi Siswa Perempuan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TRK) (Studi Kasus SMK Negeri 04 Kendal)*”. Penyusunan skripsi ini adalah untuk menyelesaikan studi strata satu dan untuk memperoleh gelar sebagai Sarjana Pendidikan di Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Penulisan skripsi tidak akan berhasil tanpa bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi di waktu yang tepat.
2. Dr. Subagyo, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Drs. Moh. Solehatul Mustofa, M.A, Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi yang telah memberikan saran dan memfasilitasi sehingga dapat menyusun skripsi.
4. Moh. Yasir Alimi, S.Ag., MA., Ph.D, sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Kusdarmanto, Kepala SMK Negeri 04 Kendal yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
6. Kepala Dinas Pendidikan yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu hingga skripsi ini dapat dibuat.

Atas segala bimbingan, semangat, inspirasi dan bantuannya, penulis mengucapkan terimakasih semoga Allah Tuhan Yang Maha Esa membalas bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita.

Semarang April 2015

Rahmatun Nisa

Rahmatun Nisa
NIM.3401411131

SARI

Nisa, Rahmatun. 2015. *“Strategi Adaptasi Siswa Perempuan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Negeri 04 Kendal”*. Skripsi. Jurusan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Moh. Yasir Alimi, S.Ag., MA., Ph.D., 80 halaman.

Kata Kunci : strategi adaptasi, siswa perempuan

Laki-laki dan perempuan mempunyai konstruksi sosial yang berbeda di masyarakat. Konstruksi sosial yang terjadi di masyarakat dimulai sejak bayi yang membedakan antara laki-laki dan perempuan, baik secara emosi dan fisik. Sosialisasi yang sudah mapan dan lama ini yang membuat sulit masyarakat untuk membedakan antara kodrat dan konstruksi sosial di masyarakat. Sekolah disebut sebagai agen sosialisasi yang penting. Sekolah dengan lingkungan belajar yang baik akan menciptakan pengalaman baru yang mengubah sikap dan cara pandang yang positif. SMK Negeri 04 Kendal yang mempunyai enam Jurusan, salah satu Jurusan di SMK Negeri 04 Kendal adalah TKR. Jumlah siswa perempuan yang minoritas ini akan menjawab konstruksi sosial yang ada di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi adaptasi yang dilakukan siswa perempuan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Negeri 04 Kendal. Tujuan tersebut dijawab dengan tiga pertanyaan 1) alasan siswa perempuan dalam pengambilan Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR), 2) hambatan yang dialami siswa perempuan, 3) strategi adaptasi siswa perempuan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Negeri 04 Kendal.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Lokasi penelitian di SMK Negeri 04 Kendal, dilandasi dengan adanya pertimbangan bahwa instansi pendidikan tersebut mempunyai beberapa siswa perempuan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) yang belum tentu ada siswa perempuan di SMK lain dengan ketentuan Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Subjek penelitian ini adalah siswa perempuan yang mengambil Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, dan guru Jurusan TKR. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi data. Teknik analisis data mencakup empat hal, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) keputusan dalam pengambilan Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) ini, siswa perempuan membicarakan dengan orang tua yang kemudian diperbolehkan oleh orang tuanya, 2) hambatan yang dialami siswa perempuan di lingkungan sekolah berupa kesulitan dalam memahami teori dan praktik di bengkel, dan di luar sekolah (masyarakat) berupa anggapan negatif masyarakat tentang perempuan yang mengambil Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR), 3) strategi yang dilakukan siswa perempuan, yaitu dengan menggunakan strategi adaptasi aktif dan strategi adaptasi pasif.

Simpulan dari penelitian ini berikut, 1) siswa perempuan mendapatkan dukungan dari kedua orang tuanya. 2) hambatan yang dialami siswa perempuan berupa hambatan di lingkungan sekolah, yaitu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan pemahaman materi pembelajaran teori di kelas mau pun praktik di bengkel. Hambatan di luar sekolah (masyarakat), yaitu anggapan negatif tentang Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) ketika perempuan yang berada di Jurusan itu. 3) strategi adaptasi yang dilakukan siswa perempuan dalam menghadapi hambatan yang ada, yaitu dengan strategi adaptasi aktif yang ditunjukkan oleh siswa perempuan dengan aktif memecahkan masalah, yaitu bertanya kepada guru ketika merasa kesulitan dalam praktik; dan strategi adaptasi pasif yang ditunjukkan oleh siswa perempuan dengan sikap *cuek* dan lebih percaya diri. Dengan seperti itu, lingkungan akan menerima keberadaan siswa perempuan.

Saran yang diperoleh dari penelitian ini yaitu: 1) bagi dinas pendidikan, perlu memberikan sosialisasi tentang kesetaraan gender kepada tenaga pendidik, 2) bagi sekolah, memberikan sosialisasi tentang kesetaraan gender kepada guru dan staf pengajar, 3) bagi orang tua, memberikan kepercayaan kepada anak untuk memilih Jurusan yang sesuai dengan bakat dan minat anak, 4) bagi masyarakat, diharapkan tidak men-*stereotip* Jurusan tertentu tanpa melihat hasil yang ada.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Batasan Istilah.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Beberapa Penelitian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Berfikir	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	16
B. Lokasi Penelitian	18
C. Fokus Penelitian	18

D. Sumber Data Penelitian	19
E. Keabsahan Data	29
F. Teknik Analisa Data.....	33
G. Prosedur Penelitian.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
1. Profil Sekolah SMK Negeri 04 Kendal.....	37
2. Profil Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR).....	41
3. Keadaan Guru dan Siswa	43
4. Kegiatan Siswa di Sekolah.....	43
B. Hasil dan Pembahasan	47
1. Profil dan Alasan Pengambilan Keputusan Siswa Perempuan di Jurusan TKR SMK Negeri 04 Kendal	47
2. Hambatan yang Dialami Siswa Perempuan di Jurusan TKR SMK Negeri 04 Kendal	54
1) Hambatan di Lingkungan Sekolah	54
2) Hambatan di Luar Sekolah (Masyarakat).....	64
3. Strategi yang dilakukan Siswa Perempuan untuk mengatasi Hambatan yang ada.....	66
1) Strategi adaptasi siswa perempuan di lingkungan sekolah	66
2) Strategi Adaptasi Siswa Perempuan di Luar Sekolah.....	71
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Gedung SMK Negeri 04 Kendal	37
2. <i>Wearpark</i> (Seragam Praktik).....	45
3. Seragam Sehari-hari	47
4. Foto Mutiara.....	49
5. Foto Eka	50
6. Foto Sintia	51
7. Foto Maulina	52
8. Foto Heny.....	53
9. Kegiatan Pembelajaran di Kelas	59
10. Kegiatan Pembelajaran di bengkel	68

DAFTAR BAGAN

Bagan

1. Kerangka Berpikir	14
2. Triangulasi “Teknik” Pengumpulan data	30
3. Triangulasi “Sumber” Pengumpulan data	32
4. Komponen Analisis data Interaktif	34

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Daftar Subyek Penelitian.....	20
2. Daftar Informan Penelitian.....	21
3. Daftar Jumlah Guru, Karyawan, dan Siswa	38
4. Daftar Jumlah Siswa PerJurusan	38
5. Ruangan SMK Negeri 04 Kendal.....	40
6. Sarana Pembelajaran	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Wawancara.....	80
2. Pedoman Obeservasi	81
3. Pedoman Wawancara Dengan Siswa Dan Guru	82
4. Subyek Dan Informan	93
5. Surat Izin Penelitian.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk individu sekaligus makhluk sosial yang dalam hidupnya membutuhkan bantuan orang lain. Dalam hidupnya yang membutuhkan bantuan orang lain, manusia perlu adanya adaptasi sosial dengan masyarakat sekitar. Selain makhluk individu dan makhluk sosial yang selalu membutuhkan bantuan orang lain, manusia juga terlahir dengan dua jenis kelamin, laki-laki dan perempuan.

Laki-laki dan perempuan mempunyai konstruksi sosial yang berbeda di dalam masyarakat, karena konstruksi sosialnya. Laki-laki harus bersifat kuat dan agresif, maka kaum laki-laki terlatih dan tersosialisasi serta termotivasi untuk menjadi ke sifat konstruksi tersebut. Dilihat secara fisik lebih kuat dan lebih besar, karena “harus kuat dan perkasa”.

Sebaliknya kaum perempuan harus lemah lembut, pasif, maka perempuan yang terlatih dan termotivasi untuk “menjadi sosok perempuan yang diinginkan” masyarakat, (Astuti, 2011: 7-8).

Proses sosialisasi sudah dimulai sejak bayi, bayi perempuan dibelikan pakaian yang berwarna lembut, sedangkan bayi laki-laki dibelikan pakaian yang berwarna kuat. Bayi laki-laki disosialisasikan dengan hal-hal yang jantan dan diperkenalkan dengan dunia yang keras, itu akan memengaruhi perkembangan fisik biologis selanjutnya.

Sosialisasi yang dilakukan secara mapan dan lama yang akhirnya membuat masyarakat sulit membedakan bagaimana perbedaan laki-laki dan perempuan yang merupakan kodrat atau yang merupakan konstruksi sosial masyarakat. Media yang melakukan sosialisasi tidak berhenti pada masyarakat, beberapa media yang digunakan untuk melakukan sosialisasi, meliputi pemerintah, agama, orang tua, majalah, buku, televisi, dan sekolah. Melalui media-media yang banyak menyosialisasikan bahwa laki-laki itu kuat dan lebih sering diranah publik serta perempuan yang lemah lembut dan yang terlihat lebih sering di ranah kosmetik ini yang membuat perempuan sering merasa bersalah jika tidak melakukan tugas-tugas domestiknya.

Sekolah yang disebut sebagai salah satu media yang digunakan untuk sosialisasi yang memiliki andil yang besar dalam pembentukan konstruksi sosial di masyarakat. Kultur masyarakat yang menganggap bahwa perempuan tidak perlu sekolah tinggi menghalangi anak-anak untuk melanjutkan sekolah yang menyetarakan hak di depan laki-laki.

Sekolah adalah tempat orang melakukan kegiatan belajar-mengajar. Kegiatan belajar-mengajar akan berjalan secara optimal bila setiap warga sekolah mengadakan hubungan sosial yang dinamis, sehingga warga sekolah berperan sesuai dengan perannya masing-masing. Sekolah merupakan lembaga masyarakat, di dalamnya terdapat relasi dan interaksi antar warganya (Ihsan, 2005: 97).

Sekolah sebagai lembaga yang di dalamnya terdapat relasi dan interaksi sekolah dituntut untuk menciptakan lingkungan belajar yang memenuhi kebutuhan siswa dan memberikan pengalaman baru yang dapat mengubah sikap dan pandangan siswa menjadi lebih positif, yang berarti tumbuhnya perasaan dihargai, dimiliki, dan dianggap memiliki kemampuan. Bukan hanya itu saja, di sekolah siswa tidak hanya mempelajari pengetahuan dan keterampilan, melainkan sikap dan nilai-nilai yang dipelajari secara informal melalui situasi normal di sekolah.

Tidak hanya sekolah umum, di Indonesia terdapat beberapa jenis sekolah menengah atas. Beberapa sekolah menengah atas di antaranya, yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Beberapa jenis sekolah menengah tersebut memiliki kriteria yang berbeda, yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) merupakan sekolah menengah yang mengutamakan pelajaran umum dan mendidik siswanya untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi, namun pada MA memasukkan beberapa pelajaran agama islam yang lebih mendalam. Sedangkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah menengah yang menyiapkan siswanya untuk terjun ke dunia kerja.

Mengacu pada isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik

terutama untuk bekerja di bidang tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki misi utama untuk menyiapkan siswanya memasuki lapangan kerja. Dengan demikian keberadaan SMK diharapkan mampu menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah siap pakai, dengan kata lain SMK harus menghasilkan lulusan yang siap kerja. Selain itu, SMK memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai sehingga menghasilkan kecakapan yang siap untuk menghadapi dunia kerja.

Di Kota Kendal ada beberapa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Salah satu SMK yang ada di Kota Kendal, yaitu SMK Negeri 4 Kendal yang memiliki Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Di dalam Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) itu tidak hanya siswa laki-laki saja yang mengikuti pembelajarannya, siswa perempuan yang ada yang mengambil Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Masyarakat luas mengetahui bahwa SMK dengan spesifikasi teknologi lebih banyak bahkan hampir seluruh siswanya adalah laki-laki, namun di SMK Negeri 4 Kendal ini seolah menjawab anggapan miring akan keberadaan siswa perempuannya, khususnya di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR).

Adanya siswa perempuan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) ini tidak sama seperti anggapan yang ada di masyarakat. Tidak seperti anggapan masyarakat bahwa siswa perempuan yang sekolah di SMK itu mengambil Jurusan sekretaris, akutansi, tata kecantikan, tata busana dan tata boga. Namun tidak bagi siswa perempuan yang berada di SMK Negeri 04 Kendal, mereka justru memilih Jurusan Teknik Kendaraan

Ringan (TKR) untuk membuktikan bahwa perempuan yang mampu untuk disetarakan dengan laki-laki.

Dari pemaparan di atas peneliti melihat fenomena unik, yaitu siswa perempuan yang mengambil Jurusan permesianan. Untuk itu peneliti mengambil judul skripsi tentang “Strategi Adaptasi Siswa-Siswa Perempuan Mengambil Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Di SMK Negeri 4 Kendal”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat diambil oleh peneliti adalah :

1. Bagaimana profil siswa perempuan di SMK Negeri 04 Kendal yang mengambil Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR)? Mengapa siswa perempuan mengambil Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR)?
2. Bagaimana hambatan yang dialami oleh siswa perempuan yang mengambil Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Negeri 04 Kendal?
3. Bagaimana strategi adaptasi yang dilakukan oleh siswa perempuan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Negeri 04 Kendal dalam mengatasi hambatan yang ada?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui profil dan alasan siswa perempuan di SMK Negeri 04 Kendal yang mengambil Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR)
2. Untuk mengetahui hambatan yang dialami oleh siswa perempuan yang mengambil Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Negeri 04 Kendal
3. Untuk mengetahui strategi adaptasi yang dilakukan oleh siswa perempuan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Negeri 04 Kendal dalam mengatasi hambatan yang ada.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian di bidang yang sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut.
 - 2) Hasil penelitian ini yang berupa skripsi diharapkan dapat memperkaya materi pada mata kuliah Sosiologi Gender.
2. Kegunaan secara praktis
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada masyarakat bahwa perempuan mampu untuk disetarakan dengan laki-laki.

- 2) Hasil ini diharapkan dapat mengubah cara berpikir masyarakat tentang stereotip perempuan.

E. Batasan Istilah

1. Strategi Adaptasi

Dalam KBBI (2002: 1092) strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Menurut Marzali (dalam Johan Iskandar, 200: 7) secara lebih luas strategi adaptasi manusia dapat diartikan sebagai perilaku manusia dalam mengalokasikan sumber daya yang mereka miliki dalam menghadapi masalah-masalah sebagai pilihan-pilihan tindakan yang tepat guna sesuai dengan lingkungan sosial, kultural, ekonomi dan ekologis di tempat mereka hidup. Strategi adaptasi dalam penelitian ini mencakup berbagai cara yang dilakukan siswa-siswa perempuan yang mengambil Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK untuk mentransformasikan kesetaraan gender.

2. Siswa

Menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional adalah Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Siswa yang dimaksud disini adalah siswa-siswa perempuan yang bersekolah di SMK mengambil Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR).

3. SMK

Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Pendidikan kejuruan mempunyai arti yang bervariasi namun dapat dilihat suatu benang merahnya. Menurut Evans dalam Djojonegoro (1999) mendefinisikan bahwa pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan daripada bidang-bidang pekerjaan lainnya. Dengan pengertian bahwa setiap bidang studi adalah pendidikan kejuruan sepanjang bidang studi tersebut dipelajari lebih mendalam dan kedalaman tersebut dimaksudkan sebagai bekal memasuki dunia kerja. Mengacu pada isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Penelitian yang relevan dengan skripsi ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih (2009) berjudul "*Strategi Adaptasi Penghuni Rumah Susun Sombo Terhadap Lingkungannya*" menunjukkan bahwa strategi adaptasi terhadap lingkungan fisik yang memfungsikan satu ruang untuk berbagai fungsi. Strategi adaptasi terhadap lingkungan sosialnya dilakukan dengan kegiatan pengajian dan arisan yang biasanya dilakukan secara bergiliran dari blok satu ke blok lainnya. Strategi adaptasi terhadap budaya terlihat pada pilihan keluarga inti. Keterbatasan ruang menjadikan penghuni rumah susun melakukan perubahan dari keluarga luas menjadi keluarga inti. Penghuni rumah susun Sombo juga menerapkan budaya disiplin yang mencakup berbagai hal, yaitu membuang sampah pada tempatnya, menjaga kesehatan, dan tidak membuat kebisingan.

Penelitian selanjutnya yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Dhini (2009) berjudul "*Strategi Adaptasi Para Buruh Kontrak dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup*" menunjukkan bahwa para buruh kontrak melakukan strategi adaptasi aktif dan strategi pasif dalam mengatasi masalah ekonominya. Strategi adaptasi aktif yang dilakukan dengan berupaya mendayagunakan seluruh anggota keluarga untuk membantu perekonomian keluarga. Strategi adaptasi pasif yang dilakukan dengan berusaha hidup sehemat mungkin, dan berupaya membuat jaringan

sosial dengan menjalani relasi baik dengan para tetangga, sehingga ketika butuh suatu barang kebutuhan hidup yang mendesak bisa hutang kepada tetangga.

Penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Nurhayati (2005) yang berjudul "*Atribusi Kekerasan dalam Rumah Tangga, Kesadaran Terhadap Kesetaraan Gender, dan Strategi Menghadapi Masalah Pada Perempuan Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga*" hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) ada hubungan positif yang sangat signifikan antara atribusi kekerasan kekerasan dalam rumah tangga dan kesadaran terhadap kesetaraan gender dengan strategi menghadapi masalah yang berorientasi pada masalah (SMM-M); 2) tidak ada hubungan yang signifikan antara atribusi kekerasan kekerasan dalam rumah tangga dan kesadaran terhadap kesetaraan gender dengan strategi menghadapi masalah yang berorientasi pada emosi (SMM-E). Namun demikian dalam pengujian hipotesis kedua ini ditemukan bahwa kesadaran terhadap kesetaraan gender secara signifikan mampu menjadi prediktor bagi strategi menghadapi masalah yang berorientasi pada emosi (SMM-E); 3) para perempuan korban kekerasan dalam rumah tanggamenggunakan SMM-M dan SMM-E sekaligus untuk mengatasi masalahnya..

Beberapa hasil penelitian mengenai strategi adaptasi tersebut memberikan gambaran bahwa manusia akan selalu berusaha bertahan hidup dan menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan yang ditempati. Penelitian dalam skripsi ini juga ingin mengetahui strategi adaptasi yang

dilakukan oleh siswa-siswa perempuan yang bersekolah di SMK yang mengambil Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Negeri 04 Kendal yang pada kenyataannya lebih banyak siswa laki-lakinya. Penelitian ini berusaha menjelaskan fokus penelitian yaitu strategi adaptasi para siswa perempuan yang bersekolah di SMK yang mengambil Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dalam upaya beradaptasi dengan lingkungan serta hambatan-hambatan yang dihadapi sekaligus pemecahannya.

B. Kerangka Teori

Teori merupakan unsur penelitian yang besar peranannya dalam menjelaskan fenomena sosial dan fenomena alami yang menjadi pusat penelitian. Kerlinger menyatakan bahwa teori merupakan serangkaian asumsi, konsep, konstruk dan proporsi untuk menerangkan suatu fenomena sosial secara sistematis dengan cara merumuskan hubungan antara konsep (Singarimbun, 1994). Penelitian ini menggunakan teori adaptasi budaya dari Julian Steward dan teori Gender, School, and Information and Communication Technology (ICT) dari Peer (1999: 72).

1. Julian Steward (dalam Haviland, 1999:11) berpendapat bahwa adaptasi budaya merupakan sebuah perjalanan yang alamiah dan tidak dapat dihindari dimana seorang individu berusaha untuk mengetahui segala sesuatu tentang budaya dan lingkungannya yang baru sekaligus memahaminya. Teori adaptasi budaya menyatakan ada tiga prosedur dalam sebuah adaptasi budaya, yaitu :

- 1) Hubungan antara teknologi suatu kebudayaan dengan lingkungannya harus dianalisis, yaitu dengan melihat kegunaan kebudayaan yang dimiliki dalam memanfaatkan sumber daya yang ada untuk memenuhi kebutuhan/keperluan pangan dan perumahan anggota-anggotanya.
- 2) Pola tata kelakuan yang berhubungan dengan teknologi dalam kebudayaan harus dianalisis, yaitu dengan melihat pola tata kelakuan/tindakan yang dikerjakan masyarakat dalam kebudayaan bersangkutan untuk bertahan hidup.
- 3) Hubungan pola tata kelakuan/tindakan dengan unsur-unsur lain dalam sistem budaya yang bersangkutan dapat bertahan hidup.

Penelitian menggunakan teori adaptasi budaya di mana teori ini menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk bertahan hidup di dalam masyarakat.

2. Teori Gender dan Information and Communication Technology (ICT)

Teori gender, school, and ICT mengembangkan peran gender tertentu pada bidang teknologi. Laki-laki diberikan akses yang lebih daripada perempuan (Parr, 1999 : 72)

Ambotang, Mohammad dan Abdullah dalam Luan *et. al.*, (2005) “*revealed that the gap between genders (females and*

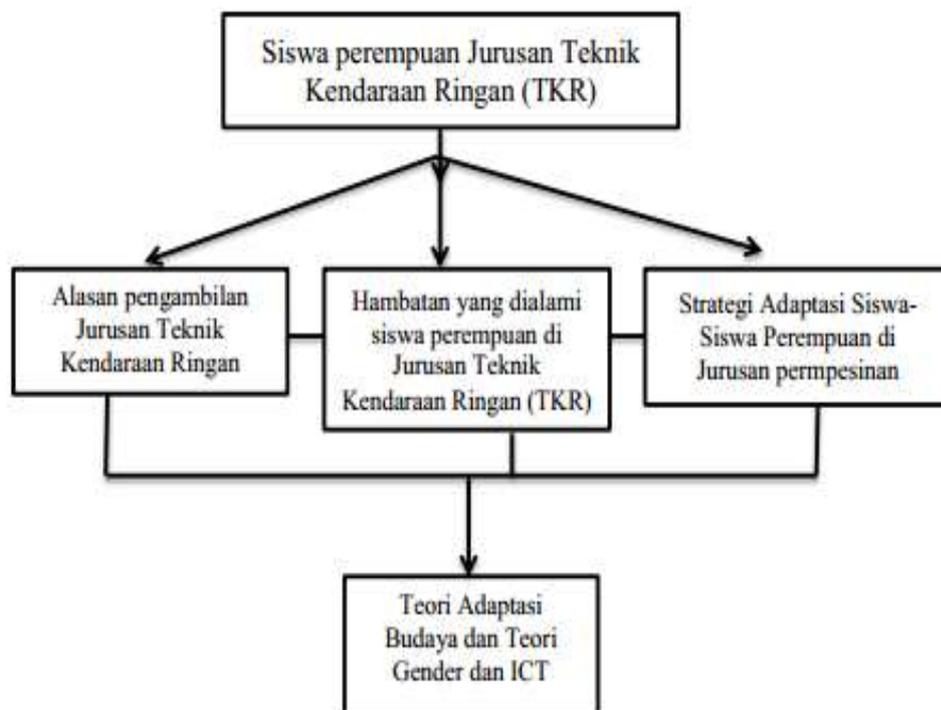
males) academicians have narrowed in terms of ICT skills, and in certain applications, females staffs were more capable than males.” Berdasarkan penjelasan dari Luan, kesenjangan gender akademisi dalam hal keterampilan ICT, dan dalam aplikasi tertentu staf perempuan lebih berkompeten daripada staf laki-laki. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan mampu untuk bersaing dengan siswa laki-laki di Jurusan TKR di SMK Negeri 04 Kendal.

Siswa-siswa perempuan mengambil Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Negeri 04 Kendal melakukan berbagai strategi adaptasi dalam rangka menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah yang pada kenyataannya lebih banyak siswa laki-lakinya. Siswa-siswa perempuan dalam beradaptasi dengan kondisi di sekolah mendasarkan tindakan adaptifnya pada kebiasaan yang dimilikinya.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian pustaka dan beberapa definisi konseptual yang telah dijabarkan di atas, maka penelitian ini dapat digambarkan dalam kerangka berpikir. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan dengan jelas alur pemikiran peneliti yang berkaitan dengan Strategi Adaptasi Sosial Siswa-Siswa Perempuan Mengambil Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Negeri 04 Kendal. Kerangka berpikir ini bermula dari alasan pengambilan Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) oleh siswa perempuan. Setelah mengetahui

alasan siswa perempuan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR), siswa-siswa perempuan mengalami hambatan-hambatan di lingkungannya. Kemudian setelah mengetahui alasan dan hambatan yang dialami siswa perempuan, siswa perempuan melakukan strategi adaptasi di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR)an SMK Negeri 04 Kendal. Untuk itu dalam penelitian ini perlu adanya suatu kerangka berpikir. Kerangka ini merupakan narasi atau grafik yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam kerangka konseptual ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor kunci, yang berhubungan dengan faktor lainnya. Kerangka berpikir penelitian ini adalah :



Bagan 1. Skema kerangka berpikir

Gambar bagan di atas digunakan untuk mempermudah pemahaman mengenai Strategi Adaptasi Sosial Siswa-Siswa Perempuan Mengambil Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Negeri 4 Kendal dalam upaya beradaptasi dengan lingkungan sekolah, hambatan yang dialami dalam proses adaptasi siswa perempuan dalam mengatasi hambatan adaptasi yang muncul, sehingga diharapkan akan memunculkan sebuah rekomendasi yang bermanfaat dalam kesimpulannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian yang diharapkan. Metode adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong 2006: 4) menyebutkan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.

Moleong (2007:6) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahan, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007:4), mengemukakan bahwa metode kualitatif ini digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penggunaan metode penelitian ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan “Strategi Adaptasi Siswa Perempuan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Negeri 04 Kendal.”

Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna. Selain itu peneliti juga bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori (Sugiyono 2010:399). Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditegaskan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif atau deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Selain alasan tersebut, strategi penelitian kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan yang ada,
2. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan peneliti dengan pemberi informasi,
3. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersamaan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong 2006 : 237).

Hal ini dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif mempelajari suatu keadaan yang natural, berusaha membuat deskriptif yang obyektif, fenomena sesuai dengan apa yang dilakukan oleh subyek.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di SMK Negeri 4 Kendal yang beralamatkan di Jl. Soekarno Hatta, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal, pada tanggal 22 Januari sampai dengan 03 Maret 2015. Alasan lokasi penelitian dilakukan di SMK Negeri 04 Kendal dilandasi dengan adanya pertimbangan bahwa instansi pendidikan tersebut mempunyai beberapa siswa perempuan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) yang belum tentu ada siswa perempuan di SMK lain dengan ketentuan Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR).

C. Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong, tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya masalah. Masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada fokus. Penetapan fokus dapat membatasi studi dan berfungsi untuk memenuhi kriteria masuk-keluar (*inclusion-exclusive criteria*) suatu informasi yang diperoleh di lapangan. Fokus dalam penelitian kualitatif berasal dari masalah itu sendiri, dan fokus dapat menjadi bahan penelitian (Maleong,2006:92).

Fokus dalam penelitian kualitatif merupakan pokok persoalan yang akan dijadikan sebagai pusat penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

1. Hambatan yang dialami siswa-siswa perempuan dari berbagai strategi yang dilakukan.
2. Strategi yang dilakukan siswa-siswa perempuan dalam beradaptasi dengan lingkungan sekolah.

D. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data berupa, tindakan dan data tambahan yang relevan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Data ini dapat berupa hasil teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya (Suwarno, 2006:209).

1) Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian ini merupakan pusat perhatian atau sasaran peneliti. Terkait dengan hal ini merupakan pusat perhatian atau sasaran peneliti.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswa perempuan yang bersekolah di SMK Negeri 4 Kendal yang mengambil Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Subyek penelitian ini penulis peroleh dari berbagai kelas yang terdiri dari

tiga kelas satu Jurusan, yaitu Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR).

Tabel 1. Daftar subyek Penelitian

No.	Nama	Kelas	Usia
1	Heny Yuniawati	XII TKR 3	17 tahun
2	Indah Nurani Shintia Dewi	XI TKR 1	16 tahun
3	Indah Maulina	XI TKR 3	17 tahun
4	Mutiara	X TKR 1	16 tahun
5	Eka Puji Astuti	X TKR 2	16 tahun

(Sumber : Pengelolaan data primer Februari 2015)

Sumber penelitian dalam tabel dilakukan dengan pemberitahuan dan pertimbangan untuk mendapatkan data lengkap tentang fenomena yang diteliti. Subyek penelitian tersebut dipilih karena di SMK Negeri 04 Kendal untuk yang Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) hanya ada lima siswa perempuan yang terdiri dari satu siswa perempuan kelas XII, dua siswa perempuan kelas XI, dan dua siswa perempuan kelas X. Subyek penelitian itu dirasa sudah mewakili untuk mendapatkan data lengkap dan mendalan untuk menjawab permasalahan peneliti.

2) Informan

Informan adalah individu-individu tertentu yang diwawancarai untuk keperluan informasi. Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi atau keterangan atau data yang diperlukan oleh peneliti. Informan ini dipilih dari beberapa orang

yang betul-betul dapat dipercaya dan mengetahui objek yang diteliti (Koentjaraningrat, 1993:130)

Dalam penelitian ini mempunyai dua jenis informan, yaitu informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci yaitu siswa perempuan yang bersekolah di SMK Negeri 04 Kendal dengan Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR).

Tabel 2. Daftar Informan

No	Nama Informan	Usia	Jabatan
1	Suwarno, S. Pd.	40	Ketua Jurusan TKR
2	Ahmat Su'udi, S. T., S. Pd.	30	Kapala Bengkel
3	Nadhirin, S. Pd.	40	Guru Produktif TKR
4	Ir. Dwi Sulisorini	40	Waka Kesiswaan
5	Drs. Kusdarmanto	50	Kepala Sekolah

(Sumber : Pengelolaan data primer Februari 2015)

Khususnya TKR (teknik kendaraan ringan). Sedangkan informan pendukungnya yaitu guru Jurusan TKR dan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan.

Pemilihan kelima informan penelitian dalam tabel dilakukan dengan pertimbangan untuk mendapatkan data yang lengkap dari berbagai informan yang dianggap mengetahui informasi yang lebih detail mengenai pembelajaran siswa perempuan yang dilakukan oleh siswa perempuan di SMK Negeri 04 Kendal untuk strategi adaptasi yang dilakukannya.

2. Sumber Data Sekunder

Selain sumber data primer juga diperkikan data sekunder yang berfungsi sebagai pendukung data primer. Data sekunder adalah

berupa tambahan informasi untuk melengkapi data primer. Data sekunder dalam penelitian ini berupa sumber tertulis, foto, arsip, atau dokumen yang berhubungan dengan keberadaan siswa perempuan di SMK Negeri 04 Kendal di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Data sekunder seperti foto diperoleh penulis melalui pengambilan foto mandiri. Data sekunder berupa arsip dan dokumen penulis peroleh melalui guru mata pelajaran dan staf TU (Tata Usaha) dengan meminta izin terlebih dahulu pada pihak sekolah, yaitu SMK Negeri 04 Kendal.

1) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga cara tersebut dilakukan agar data penelitian yang diperoleh dapat menjawab fokus permasalahan yang ada. Data yang dikumpulkan di lapangan dalam penelitian ini meliputi kondisi siswa perempuan dalam mengikuti pelajaran di sekolah, kondisi siswa perempuan pada saat melakukan praktek, kondisi siswa perempuan saat di luar kelas yang meliputi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa perempuan, hambatan yang muncul, strategi adaptasi yang dilakukan dan upaya mengatasi hambatan adaptasi.

2) Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua orang, yaitu

pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2006:186). Menurut Faisal (2005:52) wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan. Alat pengumpulan data wawancara disebut dengan pedoman wawancara. Satu pedoman wawancara harus benar-benar di mengerti oleh pengumpul data. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian.

Wawancara terstruktur dilakukan agar pertanyaan dalam penelitian bisa runtut terjawab oleh informan. Wawancara dilakukam pada tahap awal dengan siswa kelas X TKR 1. Pada saat itu penulis mewawancarai Mutiara (16th) pada tanggal 28 Januari 2015 pukul 10.00 WIB bertepatan dengan jam istirahat 1 di bengkel TKR SMK Negeri 04 Kendal. Waktu istirahat dipilih penulis dengan pertimbangan agar tidak mengganggu pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Pada saat itu subyek penelitian sedang melakukan praktik di bengkel TKR. Pertimbangan pemilihan subyek penelitian ini karena Mutiara merupakan salah satu siswa perempuan di Jurusan TKR.

Wawancara selanjutnya dilaksanakan penulis pada hari yang sama pada tanggal 28 Januari 2015 dengan siswa kelas X TKR 2, yaitu Eka Puji Astuti (16th) di jam 11.00 WIB.

Wawancara dilaksanakan di depan kelas SMK Negeri 04 Kendal. Pada saat itu subyek penelitian sedang berbincang dengan teman sekelasnya, karena tidak ada pelajaran.

Wawancara dengan siswa kelas XI TKR 1, Indah Nuraini Sintia Dewi (17th) pada tanggal 29 Januari 2015, pukul 10.00 WIB bertepatan dengan waktu istirahat pertama.

Wawancara selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2015 dengan subyek penelitian Indah Maulina (17th) kelas XI TKR 3 pukul 09.00 WIB. Wawancara dilakukan pada saat Indah Maulina sedang menyiapkan berkas untuk magang.

Wawancara dengan Heny Yuniawati (17th) kelas XII TKR 3 pada pukul 10.30 WIB bertepatan di bengkel praktik sedang mempersiapkan alat untuk praktik pada jam pelajaran selanjutnya.

Suwarno, S.Pd. (40th) sebagai ketua Jurusan TKR pada pukul 11.00 WIB bertepatan di ruang kantor Jurusan TKR SMK Negeri 04 Kendal. Ketika diwawancarai informan sedang berdiskusi dengan guru lain yang berada di kantor Jurusan TKR. Pertimbangan pemilihan informan dikarenakan bapak Suwarno dianggap lebih mengetahui bagaimana kegiatan yang dilakukan siswa Jurusan TKR.

Penulis mewawancarai ketua bengkel Jurusan TKR pada tanggal 3 Februari 2015 pada pukul 12.00 WIB di kantor Jurusan TKR. Pemilihan waktu wawancara berdasarkan pertimbangan

bahwa pada saat itu informan sedang memiliki waktu luang setelah mengajar, sehingga tidak mengganggu jadwal mengajar informan. Penulis mewawancarai Pak Su'udi dengan pertimbangan untuk mengkoscek keterangan yang diberikan oleh ketua Jurusan TKR serta siswa perempuan yang berada di Jurusan TKR.

Informan selanjutnya, Nadhirin, S. Pd. (40th). Wawancara dilakukan pada tanggal 4 Ferbruari 2015 pada pukul 09.45 WIB bertepatan di ruang guru Jurusan TKR. Pertimbangan pemilihan waktu wawancara karena pada saat itu bapak Nadhirin sedang tidak ada jadwal mengajar.

Ir. Dwi Sulisorini (40th) selaku wakil kepala sekolah bagian kesiswaan pada tanggal 18 Februari 2015 pada pukul 13.00 WIB. Wawancara dilakukan ketika informan baru selesai melaksanakan shalat dzuhur di masjid sekolah SMK Negeri 04 Kendal. Penulis mewawancarai Ibu Dwi berdasarkan rekomendasi dari ketua Jurusan TKR untuk mengkoscek keterangan yang diberikan ketua Jurusan TKR, ketua bengkel Jurusan TKR, dan guru produktif TKR SMK Negeri 04 Kendal.

Informan terakhir, yaitu Drs. Kusdarmanto (50th) sebagai kepala sekolah pada tanggal 18 Februari 2015 pukul 10.00 WIB. Penulis mewawancarai Bapak Kusdarmanto untuk mengkoscek keterangan yang diberikan oleh pihak Jurusan TKR SMK Negeri

04 Kendal berkaitan dengan keberadaan siswa perempuan di Jurusan TKR.

Wawancara bebas ini dilakukan untuk mengetahui dan menjawab pertanyaan penelitian yang belum terjawab dalam wawancara terstruktur. Teknik ini digunakan ketika situasi dan kondisi informan tidak memungkinkan dilakukannya wawancara terstruktur. Wawancara ini dilakukan mengalir saja sama seperti komunikasi biasa tanpa suatu teks yang mengarahkan, tetapi memiliki tujuan yang sama.

Kedua teknik wawancara ini dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh keterangan lebih rinci dan mendalam mengenai strategi adaptasi siswa-siswa perempuan yang mengambil jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Negeri 04 Kendal dalam upaya menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Wawancara dilakukan dalam rangka memperoleh data yang diperlukan untuk mengetahui jawaban atas fokus permasalahan. Wawancara dilakukan dengan cara datang ke lokasi penelitian. Wawancara dengan siswa-siswa perempuan dilakukan di SMK Negeri 4 Kendal dengan melihat siswa perempuan dalam mengikuti pelajaran tanpa mengganggu belajar mengajar yang sedang dilakukan. Pengaturan waktu yang sedemikian ini dimaksudkan agar lebih akrab dan tidak mengganggu siswa dalam mengikuti pelajaran.

3) Teknik Observasi

Teknik observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi langsung, di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap subyek yang diteliti dalam kurun waktu yang cukup lama. Observasi menurut Arikunto (2006:156) disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi dilakukan mulai 22 Januari 2015 sampai dengan 03 Maret 2015.

Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi hal-hal yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu mengamati kondisi lokasi penelitian dan cara siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan. Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka hal-hal yang menjadi sasaran observasi dalam penelitian ini adalah cara siswa-siswa perempuan dalam mengikuti pelajaran dan praktek serta berinteraksi dengan lingkungan sekolahnya.

Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dan dengan mengamati dan terjun dalam aktivitas sekolah dan melakukan pengamatan dan pencatatan data secara sistematis pada objek penelitian. Observasi dilakukan dengan melihat pedoman penelitian yang sebelumnya sudah disusun sebagai pedoman pengamatan yang ditujukan kepada siswa perempuan di Jurusan

permisinan di SMK Negeri 04 Kendal sehingga dalam melakukan observasi sudah mempunyai panduan yang jelas.

Penulis dalam penelitian ini, selain menggunakan alat indera dalam pengamatan hal yang terpenting dalam teknik observasi adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti karena pengamatan yang dilakukan terhadap sasaran membutuhkan daya ingat yang tinggi agar setiap tindakan yang dilakukan oleh subjek penelitian atau sasaran penelitian tidak terlewatkan, selain itu untuk mempermudah dalam proses pengamatan peneliti juga menggunakan catatan-catatan (*check list*) yang digunakan untuk menulis hal-hal penting atau menarik seperti singkatan-singkatan dan informasi penting yang didapatkan dari proses pengamatan. Penulis dalam penelitian ini juga menggunakan alat-alat elektronik seperti alat perekam dan kamera yang dipakai untuk merekam dalam proses wawancara dan merekam hal-hal penting untuk mempermudah dalam proses penyusunan.

4) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006:236). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menunjang data yang diharapkan berhubungan dengan penelitian.

Dokumentasi ini berasal dari peristiwa yang diabadikan melalui foto peneliti, data statistik guru dan pegawai, data siswa, sarana dan prasarana, sehingga data tersebut dapat digunakan untuk kelengkapan data yang ada pada penelitian. Dokumen tersebut misalnya daftar nama siswa Jurusan TKR, daftar nilai siswa yang ada siswa perempuannya.

E. Keabsahan Data

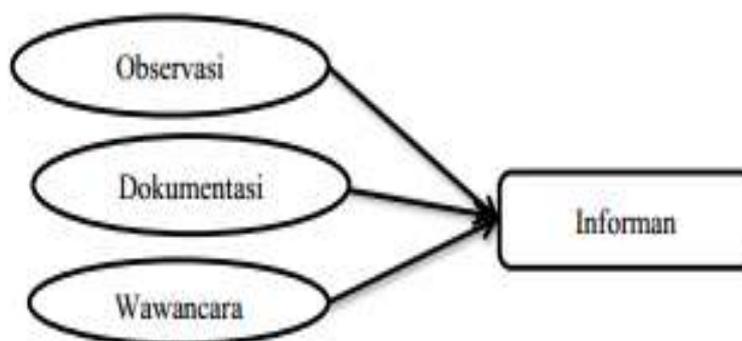
Keabsahan data berkaitan dengan persoalan untuk membatasi atau menekan kesalahan-kesalahan dalam penelitian sebagai hasil yang diperoleh akurat dan berguna untuk dilaksanakan (Suwarno, 2006:83). Teknik pengujian yang dipergunakan dalam menentukan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Denzim (dalam Moleong, 2007:303-331) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan sumber penyidik dan triangulasi dengan teori. Dengan menggunakan salah satu atau beberapa triangulasi, maka data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya karena melalui proses pembandingan dengan sumber data yang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan diri dalam pengumpulan data dengan cara Triangulasi yang terbagi menjadi 2 cara yaitu:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda (observasi, wawancara dokumentasi) untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2010:330).



Bagan 2. Triangulasi “teknik” pengumpulan data

Membandingkan data hasil pengamatan penulis dengan data hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru BK, Guru Sosiologi, dan siswa SMK Negeri 04 Kendal. Teknik pemeriksaan data yang pertama dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan mengenai

adaptasi siswa perempuan di Jurusan TKR dengan Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru Produktif TKR, dan siswa perempuan di SMK Negeri 04 Kenda.

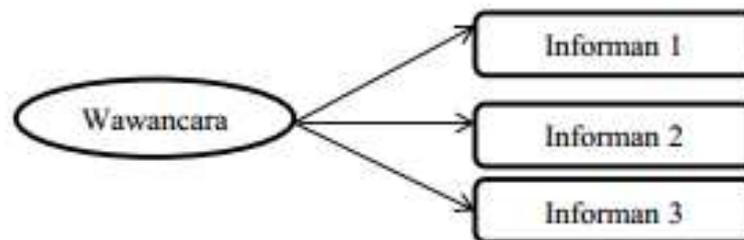
Hasil pengamatan yang penulis dapatkan selama penelitian adalah dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dan di bengkel

Jurusan TKR pada saat KBM diperoleh bahwa siswa perempuan menyesuaikan diri dengan keadaan di kelas. Pelaksanaan di kelas dan di bengkel Jurusan TKR dilakukan dengan cara tidak membedakan siswa laki-laki dan perempuan pada saat melaksanakan KBM. Guru memperlakukan siswa laki-laki dan perempuan sama ketika menyampaikan materi di kelas dan di bengkel Jurusan TKR.

Hasil pengamatan ini kemudian penulis bandingkan dengan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru Produktif TKR, dan siswa perempuan SMK Negeri 04 Kendal. Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran di kelas dan di bengkel Jurusan TKR tidak terdapat pelaksanaan pembelajaran kesenjangan gender. Pembelajaran terkait kesenjangan gender dilaksanakan dengan cara mengkaitkan dengan materi ajar yang disampaikan, karena pada dasarnya pembelajaran di Jurusan TKR adalah pelajaran terkait dengan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) sehingga tidak terlalu mementingkan kesenjangan gender yang ada.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.



Bagan 3. Triangulasi "sumber" pengumpulan data

Teknik pemeriksaan keabsahan data juga akan dilakukan pada informasi yang diperoleh dari informan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan beberapa informan. Wawancara dilakukan dengan informan bernama Suwarno, S. Pd. selaku ketua Jurusan TKR; Ahmat Su'udi, S. T, S. Pd. selaku kepala bengkel Jurusan TKR; Nadhirin, S. Pd. selaku guru produktif TKR; Ir. Dwi Sulisorini selaku Waka Kesiswaan; Dr. Kusdarmanto selaku Kepala Sekolah. Beliau-beliau ini merupakan informan yang berkaitan dan mengerti langsung dengan kegiatan siswa perempuan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Untuk melihat kebenaran dari informasi yang diterima dari guru, waka kesiswaan, dan kepala sekolah peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa laki-laki di Jurusan TKR. Sama halnya ketika peneliti melakukan wawancara dengan siswa perempuan di Jurusan TKR untuk mengetahui kebenaran informasi dari siswa.

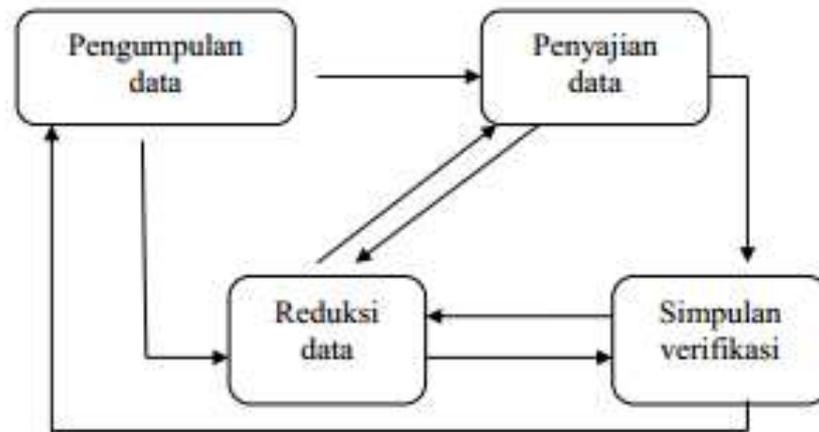
Hasil wawancara yang diperoleh dibandingkan dengan hasil wawancara dari Kepala sekolah, waka Kesiswaan, dan guru Jurusan TKR dengan yang dikatakan siswa perempuan untuk

mengetahui sejauh mana strategi adaptasi yang dilakukannya. Untuk pengumpulan bukti wawancara, peneliti juga mencatat hasil dari proses wawancara. Data yang diperoleh di lapangan kemudian penulis membandingkan dengan dokumen dari sekolah, maka akan diketahui tingkat validitas dari data tersebut. Ketika data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda tetapi tetap menggunakan teknik yang sama telah mengalami kesamaan, maka data tersebut dinyatakan valid atau terpercaya.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2007) analisa data upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, menncari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Penulis memperoleh data di lapangan tentang strategi adaptasi siswa perempuan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Negeri 04 Kendal yang kemudian diolah sehingga diperoleh keterangan yang bermakna, selanjutnya dianalisis. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010:337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Alur analisis dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 4. Komponen Analisis Data Interaktif
(Miles and Huberman, 1992:20)

1) Pengumpulan data

Penulis mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan mulai tanggal embuh. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi dan wawancara berkaitan dengan strategi adaptasi siswa perempuan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Negeri 04 Kendal.

2) Reduksi Data

Tahap reduksi meliputi kegiatan memilah, mengkategorikan, mengorganisasikan, dan menyaring data sesuai dengan fokus penelitian, yaitu strategi adaptasi siswa perempuan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Negeri 04 Kendal.

Data-data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian tidak dicantumkan dengan tujuan mempertajam proses analisis data dan disimpan agar mempermudah peneliti jika sewaktu-waktu mencari kembali. Data yang direduksi seperti data mengenai data jumlah guru

dan staf TU, data siswa tahun ajaran 2015/2016, serta data hasil wawancara yang tidak sesuai dengan fokus penelitian.

3) Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif, yang merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara sistematis. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga peneliti lebih mudah dalam menarik kesimpulan.

Informasi yang didapat nantinya akan disusun secara naratif tentang Strategi Adaptasi Siswa Perempuan Di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Negeri 04 Kendal dianalisis dengan teori dan konsep-konsep yang ada kemudian disajikan.

4) Pengambilan Simpulan atau Verifikasi

Setelah data disajikan dilakukan penarikan kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan ini, didasarkan pada reduksi data dan sajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat, dalam hal ini tentang Strategi Adaptasi Siswa Perempuan Di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Negeri 04 Kendal. Strategi adaptasi siswa perempuan dapat dilihat sebelum masuk dan setelah masuk di

Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Negeri 04 Kendal, apakah ada perbedaan berinteraksi di sekolah maupun di rumah.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan meliputi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap pra penelitian

Dalam tahap ini peneliti membuat rancangan skripsi, membuat instrumen penelitian dan surat izin penelitian yang ditujukan kepada SMK Negeri 04 Kendal Kabupaten Kendal.

2. Tahap penelitian

Pengamatan secara langsung yang dilaksanakan di SMK Negeri 04 Kendal mengenai strategi adaptasi yang dilakukan siswa perempuan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum, serta guru mata pelajaran khususnya Teknik Kendaraan Ringan (TKR), selain itu juga melakukan kajian pustaka, yaitu pengumpulan data dari informan dan buku-buku.

3. Tahap pembuatan laporan

Dalam tahap ini peneliti menyusun data hasil penelitian untuk dianalisis kemudian dideskripsikan sebagai suatu pembahasan dan terbentuk suatu laporan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat strategi adaptasi yang dilakukan siswa perempuan di Jurusan TKR mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengambilan keputusan siswa perempuan di Jurusan TKR SMK Negeri 04 Kendal berdasarkan hasil diskusi siswa perempuan bersama orang tua
2. Hambatan yang dialami siswa perempuan di Jurusan TKR SMK Negeri 04 Kendal berupa cara beradaptasi pada awal masuk di Jurusan TKR. Adanya keraguan dari pihak sekolah dan Jurusan akan keberadaan siswa perempuan. Pembelajaran teori di kelas yang kurang dipahami, siswa perempuan langsung menanyakan kepada guru pengampu mata pelajaran atau teman satu kelas. Untuk praktik di bengkel ketika mendapat kesulitan siswa perempuan meminta bantuan kepada teman sekelasnya. Dan pertanyaan-pertanyaan yang meragukan keberadaan siswa perempuan di Jurusan TKR dari masyarakat.
3. Strategi adaptasi yang dilakukan siswa perempuan dalam menghadapi hambatan yang ada, yaitu dengan strategi adaptasi aktif dan strategi adaptasi pasif. Strategi adaptasi aktif yang dilakukan siswa perempuan dengan cara aktif mencari jalan keluar untuk mengatasi hambatan yang ada. Ditunjukkan dengan sikap dan tindakan siswa perempuan untuk

meminta bantuan kepada teman sekelas dan guru ketika mengalami kesulitan. Sedangkan strategi adaptasi pasif yang dilakukan siswa perempuan dengan cara seolah membiarkan masalah yang ada, perlahan lingkungan akan menerima keberadaannya. Tindakan yang dilakukan siswa perempuan dengan cara tidak terlalu menanggapi anggapan-anggapan miring akan keberadaannya. Dengan sendirinya lingkungan akan menerima keberadaan siswa perempuan.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang strategi adaptasi siswa perempuan di Jurusan TKR SMK Negeri 04 Kendal, maka disarankan bagi :

1. Bagi Dinas Pendidikan, perlu memberikan sosialisasi tentang kesetaraan gender kepada tenaga kependidikan agar pendidik lebih siap dan dapat menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik tanpa harus terbebani dengan adanya *stereotip* gender dengan memberikan seminar tentang kesetaraan gender, sehingga bagi tenaga pendidik akan mempunyai profesionalitas sesuai klasifikasi dan tugasnya, bukan karena jenis kelaminnya.
2. Bagi sekolah, memberikan sosialisasi tentang kesetaraan gender kepada guru dan staf pengajar, diharapkan guru mempunyai pemahaman atas kesetaraan gender dengan menyelipkan materi tentang kesetaraan gender agar menghasilkan lulusan yang memahami gender juga,

sehingga dalam proses pembelajaran tidak membedakan kemampuan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

3. Bagi orang tua, memberikan kepercayaan kepada anak untuk memilih Jurusan yang sesuai dengan bakat dan minat, agar orang tua tidak memandang *stereotip* pada Jurusan-Jurusan tertentu.
4. Bagi masyarakat, diharapkan tidak men-*stereotip* Jurusan tertentu dalam dunia pendidikan dan jangan memandang sesuatu hal sebelum mengetahui hasil yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambatong, Abdul Said, dkk. 2010. An Empirical Study On Gender Disparity In Ict Competency Among Technical And Vocational School Teachers In Sabah, Malaysia. Dalam Jurnal *School of Education and Social Development, University of Malaysia Sabah (UMS)*. Hal 384-393. November 2010
- Anggota IKAPI. 1998. *Perempuan dan Politik Tubuh Fantastis*. Yogyakarta : Kanisius
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Tri Marhaeni. 2011. *Kontruksi gender dalam realita sosial (Edisi Revisi)*. Semarang: UNNES Pers Gunawan, Ari. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Folkman, S. 1984. Personal control and stress and coping processes: A theoretical analysis. *Journal of Personality and Social Psychology*, 46, 839-852
- Haviland, william A. 1999. *Antropologi Julid 1*. Jakarta: Erlangga
- Ihsan, Faud. 2005. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Koentjaraningrat, 1993. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Lutfatur, Rafin. 2010. *Strategi Adaptasi Masyarakat dalam Menghadapi Banjir (studi kasus di kelurahan tanjung mas kecamatan Kendalutara kota semarang)*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial UNNES
- Miles, Matthew B. dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohindi. Jakarta : UI PRESS
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Rosdakarya.
- _____. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Rosdakarya
- Marzali, Amri. 2003. *Strategi Piasen Cikalong Dalam Menghadapi Kemiskinan*. Jakarta : yayasan Obor Indonesia

- Nurhayati, Siti Rohmah. 2005. Atribusi Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Kesadaran Terhadap Kesetaraan Gender, Dan Strategi Menghadapi Masalah Pada Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Dalam Jurnal *Psikologi UGM*. Vol. 32 No. 1 Hal. 1-13. Juni 2005
- Pirwaningsih. Ernawati. 2009. Strategi adaptasi penghuni rumah susun sambo terhadap lingkungannya. Dalam jurnal *Patrawidya*. Vol.10 No.3 Hal.521-766. September 2009
- Sadilah, Emaliana. 2008. Strategi Adaptasi Masyarakat Desa Klaces, Kampung Laut Cilacap. Jawa Tengah. Dalam Jurnal *Patrawidya*. Vol. 9 No. 2. Hal. 269-504. Juni 2008.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suharso, dan Ana Retnoningsih. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang. CV.Widya Karya
- Suharto, Edi. 2002. *Coping Stategi dan keberfungsian sosial*, <http://www.pikiran-rakyat.com> (21 april 2014)
- Suwarno, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- UU RI No. 20 Tahun 2003
- Unnes, Fis. 2013. *Panduan Bimbingan, Penyusunan, Pelaksanaan Ujian, dan Penilaian Skripsi Mahasiswa*. Semarang.

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Penelitian ini berjudul **Strategi Adaptasi Siswa Perempuan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Negeri 04 Kendal**. SMK Negeri 04 Kendal merupakan sekolah Negeri yang terletak di Brangsong, Kabupaten Kendal yang memiliki enam Jurusan. Salah satunya yaitu TKR (teknik kendaraan ringan). Dari keenam Jurusan itu sudah terakreditasi A kecuali Jasa Boga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara siswa perempuan untuk beradaptasi dengan lingkungan di sekitar sekolah. Tujuan penelitian dapat dicapai dengan berbagai metode pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

LAMPIRAN II**PEDOMAN OBSERVASI**

Observasi dilakukan untuk mengambil data berupa :

1. Cara siswa perempuan dalam mengikuti pelajaran (teori) di kelas
2. Cara siswa perempuan dalam mengikuti pelajaran (praktek) di kelas
3. Cara siswa perempuan untuk beradaptasi di lingkungan sekolah
4. Hambatan yang dialami siswa perempuan dalam lingkungan SMK Negeri 04 Kendal
5. Strategi adaptasi siswa perempuan di lingkungan sekolah

Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan partisipasi. Jadi peneliti akan ikut serta berinteraksi dengan warga sekolah, mengikuti dan mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas, serta mengamati kehidupan sosial siswa perempuan di SMK Negeri 04 Kendal.

LAMPIRAN III**PEDOMAN WAWANCARA****A. Judul :**

Strategi Adaptasi Siswa Perempuan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Negeri 04 Kendal.

B. Informan

1. Kepala Sekolah atau Wakil Kepala Sekolah bagian kesiswaan dan Kurikulum SMK Negeri 04 Kendal
2. Guru SMK Negeri 04 Kendal
3. Siswa Negeri 04 Kendal

C. Subyek Penelitian

Siswa SMK Negeri 04 Kendal

D. Lokasi Penelitian

SMK Negeri 04 Kendal

E. Pedoman Wawancara Bebas

1. Identitas informan
2. Siswa Perempuan SMK Negeri 04 Kendal di Jurusan Teknik Teknik Kendaraan Ringan (TKR)
 - Jumlah siswa dalam satu kelas
 - Pelaksanaan belajar mengajar Jurusan Teknik Teknik Kendaraan Ringan (TKR)
 - Alasan pengambilan Jurusan atau cara masuk Jurusan
3. Peran sekolah bagian Panitia penerimaan siswa baru
 - Sistem penerimaan siswa

- Standard masuk Jurusan
 - Batasan jenis kelamin
 - Ada syarat khusus atau tidak untuk siswa perempuan
4. Hambatan Siswa
- Proses belajar
 - Hasil belajar dilihat dari ulangan dalam waktu tertentu
 - Hasil praktek dilihat dari pekerjaan dan waktu mengerjakan
 - Kegiatan pembelajaran berbasis stereotip gender

F. Pedoman *Indepth Interview*

1. Kepala Sekolah atau Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan atau Kurikulum
 - a. Cara penerimaan siswa untuk masuk di SMK Negeri 04 Kendal
 - b. Adakah perbedaan untuk penerimaan untuk siswa laki-laki dan perempuan
 - c. Keadaan siswa perempuan di SMK Negeri 04 Kendal
 - d. Adakah keistimewaan atau perlakuan sikap yang berbeda antara siswa laki-laki dan perempuan
2. Guru
 - a. Perbedaan hasil belajar (teori) antara siswa laki-laki dan perempuan
 - b. Perbedaan hasil belajar (praktek) antara siswa laki-laki dan perempuan

- c. Pelaksanaan pembelajaran di kelas
- d. Adakah perbedaan perilaku antara siswa laki-laki dan perempuan

3. Siswa

- a. Cara beradaptasi dengan lingkungan
- b. Cara menyesuaikan menerima materi
- c. Cara melaksanakan praktek
- d. Perbedaan hasil belajar teori dan praktek antara siswa laki-laki dan perempuan

LAMPIRAN IV**PEDOMAN WAWANCARA
SISWA DAN GURU**

Nama :

Usia :

Kelas :

Alamat :

No.	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
1.	Bagaimana profil SMK Negeri 04 Kendal?	1. Gambaran umum SMK Negeri 04 Kendal	1. Kapan sekolah ini berdiri? 2. Siapa pendiri sekolah ini? 3. Apakah bangunan sekolah sudah milik sendiri?
2.	Bagaimana kegiatan siswa di sekolah?	1. Kegiatan siswa di sekolah	1. Adakah perbedaan perlakuan antara siswa laki-laki dan perempuan? Pada bagianmanakah perbedaan itu? Mengapa ada perlakuan antara siswa laki-laki dan

			<p>perempuan?</p> <p>2. Bagaimana seragam yang digunakan?</p> <p>Adakah perbedaan antara siswa laki-laki dan perempuan?</p> <p>3. Apakah guru yang mengajar harus laki-laki? Ataupun ada juga guru perempuan untuk Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR)?</p>
3.	<p>Bagaimana profil siswa perempuan yang bersekolah di SMK Negeri 04 Kendal yang mengambil Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR)?</p>	<p>1. Gambaran umum siswa SMK Negeri 4 Kendal yang mengambil Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR)</p> <p>2. Alasan siswa mengambil Jurusan</p>	<p>1. Siapa Nama Anda?</p> <p>2. Berasal Dari Kelas Berapa Anda?</p> <p>3. Di mana Rumah Anda?</p> <p>1. Apakah Pengambilan Jurusan Itu</p>

	Mengapa mengambil Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR)?	Teknik Kendaraan Ringan (TKR)	Berdasarkan Kemauan Anda? 2. Apakah Pengambilan Jurusan Ini Berdasarkan Keinginan Orang Tua Anda? 3. Apakah Pihak Sekolah Menentukan Jurusan Ini Berdasarkan Bakat Minat Yang Anda Miliki? 4. Apa yang Anda rasakah setelah mengambil Jurusan itu?
4.	Bagaimana hambatan yang dialami oleh siswa perempuan yang bersekolah	1. Hambatan di lingkungan sekolah	1. Bagaimana Anda berinteraksi dengan lingkungan sekolah? 2. Bagaimana Anda mengikuti proses

	<p>di SMK Negeri 04 Kendal dengan Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR)?</p>	<p>2. Hambatan di luar sekolah (masyarakat)</p>	<p>pembelajaran di kelas dalam teori mauyangpraktik? 3. Bagaimana hasil yang Anda peroleh selama pembelajaran? 4. Bagaimana hubungan Anda dengan teman sekelas (laki-laki)? 5. Bagaimana kegiatan pembelajaran di sekolah? Apakah pembelajaran berbasis stereotip gender? 1. Bagaimana tanggapan keluarga dalam pemilihan Jurusan? 2. Bagaimana tanggapan teman sebaya di luar</p>
--	--	---	--

			<p>sekolah?</p> <p>3. Bagaimana tanggapan lingkungan sekitar rumah (tetangga) dalam pemilihan Jurusan?</p>
5.	<p>Bagaimana strategi adaptasi yang dilakukan siswa perempuan Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dalam mengatasi hambatan yang ada?</p>	<p>1. Strategi adaptasi siswa perempuan di lingkungan sekolah</p>	<p>1. Bagaimana cara anda untuk mengatasi hambatan yang ada dalam lingkungan sekolah?</p> <p>2. Bagaimana cara Anda dalam mengatasi hambatan yang ada dalam proses pembelajaran dalam kelas (teori)?</p> <p>3. Bagaimana cara</p>

		<p>2. Strategi adaptasi siswa perempuan di lingkungan sekitar rumah</p>	<p>Anda dalam mengatasi hambatan yang ada dalam proses pembelajaran dalam kelas (praktik)?</p> <p>4. Bagaimana cara Anda bersosialisasi dengan teman sekelas (laki-laki)?</p> <p>5. Bagaimana cara Anda mengatasi pembelajaran yang berbasis stereotip gender?</p> <p>1. Bagaimana cara Anda dalam mengatasi tanggapan keluarga dalam</p>
--	--	---	---

			<p>pemilihan Jurusan?</p> <p>2. Bagaimana cara Anda dalam mengatasi tanggapan teman sebaya di luar sekolah?</p> <p>3. Bagaimana cara Anda dalam mengatasi tanggapan lingkungan sekitar rumah (tetangga) dalam pemilihan Jurusan?</p>
--	--	--	--

LAMPIRAN V

DAFTAR SUBJEK PENELITIAN DAN INFORMAN

A. Subjek Penelitian

1. Identitas Subjek Penelitian

Nama : Mutiara

Usia : 16

Kelas : X TKR 1

Alamat : Sekopek Sarirejo, Kendal

2. Identitas Subjek Penelitian

Nama : Eka Puji Astuti

Usia : 16

Kelas : X TKR 2

Alamat : Kaliwungu, Kendal

3. Identitas Subjek Penelitian

Nama : Indah Nurani Sintia Dewi

Usia : 17

Kelas : Xi TKR 1

Alamat : Kampung Anyar, Kendal

4. Identitas Subjek Penelitian

Nama : Indah Maulina

Usia : 17

Kelas : Xi TKR 3

Alamat : Sumberrejo, Kendal

5. Identitas Subjek Penelitian

Nama : Heny Yunia Wati

Usia : 17

Kelas : XII TKR 3

Alamat : ds. Bulu Gede, Kendal

B. Informan Penelitian

1. Identitas Informan

Nama : Suwarno, S.Pd.

Usia : 40 tahun

Jabatan : Ketua Jurusan TKR (Teknik Kendaraan Ringan)

2. Identitas Informan

Nama : Nadirin, S. Pd.

Usia : 40 tahun

Jabatan : Guru Produktif TKR (Praktik)

Alamat : ds. Sumber Rejo RT 02/06 Kaliwungu, Kendal

3. Identitas Informan

Nama : Ahmat Su'udi, S. T, S. Pd.

Usia : 30 tahun

Jabatan : Ketua Bengkel / Guru ProduktifTKR

Alamat : Perum Kendal Persada Asri 2 No. 84 Kebondalem,

Kendal

4. Identitas Informan

Nama : Drs. Kusdarmanto

Usia : 50 tahun

Jabatan : Kepala sekolah SMK Negeri 04 Kendal

Alamat : Perumahan BTN blok C No. 03 Langen Harjo, Kendal

5. Identitas Informan

Nama : Ir. Dwi Sulisrorini

Usia : 40 tahun

Jabatan : Wakil Kepala sekolah SMK Negeri 04 Kendal
bagian Kesiswaan

Alamat : Kaliwungu, Kabupaten Kendal

LAMPIRAN VI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)

Alamat Gedung C7 Lt. 2 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp. (024) 8508036

Nomor : *486* /AJS/1.3/ALT/2015
Lamp : 1 ek.
Hal : Izin Penelitian

20 JAN 2015

Yth. Ka. Kantor Kesbangpolinmas
Kabupaten Kendal

Dengan hormat, dalam rangka pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	Rahmatan Nisa
NIM	3401411131
Semester	VII (tujuh)
Prodi/ Jenjang	Pendidikan Sosiologi dan Antropologi S1
Jurusan/Fakultas	Sosiologi dan Antropologi Ilmu Sosial
Judul	'Strategi Adaptasi Siswa Perempuan di Jurusan Permesinan di SMK 04 Kendal'
Alasan Waktu	Bulan Januari s.d Maret 2015

mohon perkenan Saudara dapat membuarkan Rekomendasi Penelitian di Kantor Bappeda Kabupaten Kendal

Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.



Pembantu Dekan Bid. Akademik,
Dr. Eko Handoyo, M.Si
NIP.196408081988031001

Tembusan:
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi
3. Yang bersangkutan
FIS Universitas Negeri Semarang

LAMPIRAN VII



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Soekarno - Hatta 193 Kendal Telpun (0294) 381284 Kode Pos 51113
 E-mail : kcsbangpol@kendalkab.go.id

TANDA TERIMA PEMBERITAHUAN

Nomor : 070 / 0024 / 1 / 2015

Telah terima 1 (Satu) bendel surat pemberitahuan untuk mengadakan penelitian/survey atas nama :

- Nama : RAHMATUN NISA
- Pekerjaan : Mahasiswa UNNES Semarang
- Alamat : Gd. C7 Lt. 2 Kampus Sekeloa Gunungpati Semarang
- Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan judul :
 " Strategi Adaptasi Siswa Perempaan di Jurusan
 Permesinan di SMK 04 Kendal "
- Lokasi : SMK 04 Kendal

Yang bersangkutan telah melaporkan ke Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kendal, dengan ketentuan :

1. Pemberitahuan Penelitian berlaku untuk masa 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal pengajuan Pemberitahuan Penelitian;
2. Apabila sampai batas waktu 3 (tiga) bulan, penelitian belum selesai maka wajib untuk mengajukan Perpanjangan Pemberitahuan Penelitian;
3. Setelah Penelitian selesai, Peneliti wajib menyerahkan Laporan Hasil Penelitian ke Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Kendal.

Demikian untuk menjadikan ma'lum dan guna seperbanya.

Kendal, 22 Januari 2015

AN. KEPALA KANTOR KESBANG DAN POLITIK
 KABUPATEN KENDAL
 Kiri Bina Politik & Hubungan Antar Lembaga



LAMPIRAN VIII



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Alamat : Jl Soekarno Hatta No. 191 Kendal ☎ (0294) 381225 Kendal

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/0206 R/ Bppd

- I. **DASAR** : Peraturan Bupati Kendal Nomor 10 Tahun 2006 tanggal 29 Maret 2006 tentang Pelayanan Rekomendasi Penelitian.
- II. **MEMBACA** : Surat dari Kantor Kasbang dan Politik Kabupaten Kendal Nomor : 070/00124/1/2015, tanggal 22 Januari 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kendal bertindak atas nama Bupati Kendal menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan penelitian dalam Wilayah Kabupaten Kendal yang dilaksanakan oleh:

- | | | |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama | : | Rahmatan Nisa |
| 2. Pekerjaan | : | Mahasiswa UNNES Semarang |
| 3. Alamat | : | Gd. C Lt. 2 kampus Sekaran Gunungpati Semarang |
| 4. Penanggung jawab | : | Dr. Eko Handoyo, M.Si |
| 5. Maksud / Tujuan | : | Mengadakan ijin penelitian dengan judul "Strategi Adaptasi Siswa Perempuan di Jurusan Permisinan di SMK Negeri 04 Kendal" |
| 6. Lokasi | : | Kabupaten Kendal |

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah
 - b. Sebelum pelaksanaan penelitian langsung kepada masyarakat, maka harus terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa Wilayah / Desa / Kelurahan setempat.
 - c. Setelah penelitian selesai agar memberitahukan dan menyampaikan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kendal
- III. Surat ijin penelitian ini berlaku dari tanggal 22 Januari 2015 s/d 22 Maret 2015

Dikeluarkan di : K E N D A L
 Pada tanggal : 22 Januari 2015

d. n. BUPATI KENDAL,
 Kabupaten Kendal Kab. Kendal
 Badan Perencanaan Pembangunan dan Pengembangan



Tembusan : Disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Kendal (sebagai laporan);
2. Yang bersangkutan;
3. Peringgal.

LAMPIRAN IX



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Alamat : Jl Soekarno Hatta No. 191 Kendal ☎ (0254) 381225 Kendal

Kendal, 22 Januari 2015

Nomor	: 070/0206/Bppd	Kepada Yth :
Lampiran	: 1 (satu) lembar	Sdr. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Kendal
Perihal	: Pemberitahuan Pelaksanaan Ijin Penelitian <u>An. Rahmatun Nisa</u>	

di
TEMPAT

Dengan hormat,

Menunjuk Peraturan Bupati Kendal Nomor 10 Tahun 2006 tanggal 29 Maret 2006 perihal Pelayanan Rekomendasi Penelitian dan surat rekomendasi penelitian yang kami keluarkan tanggal 22 Januari 2015 No. 070/0206 R/Bppd (berlampir), maka bersama ini kami hadapkan petugas peneliti tersebut.

Diharapkan Saudara bisa memberikan pengertian dan kemaduan bimbingan serta bantuan seperlunya.

Atas perhatian saudara kami sampaikan terima kasih.

s.n. BUPATI KENDAL
 Kepala Bappeda Kab. Kendal
 Bidang Perencanaan dan Pengembangan

SOKERI, SH, MH
 Pembina
 NIP. 19720506 199203 1 007

Tembusan : Disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Kendal (sebagai laporan);
2. Yang bersangkutan;
3. Tertinggal.

LAMPIRAN X



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN
 Jl. Pramuka No.5 Kendal Telp. 0294-381457 / 381566 Fax. 0294-382440

Kendal, 23 Januari 2015.

Nomor : 070 / 295 / Dispendik
 Lampiran :
 Perihal : **REKOMENDASI PENELITIAN**

Kepada Yth.
 Kepala SMK Negeri 4 Kendal
 Kabupaten Kendal
 di
 Tempat

Menindaklanjuti Surat Bupati Kendal Nomor : 070/0208 R/Bppd tanggal 22 Januari 2015 perihal Pemberitahuan tentang Pelaksanaan Penelitian, dengan ini kami berikan rekomendasi kepada :

Nama : **RAHMATUN NISA**
 NIM : 3401411131
 Alamat : Gd. C Lt.2 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang
 Pekerjaan : Mahasiswa UNNES Semarang

Untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Strategi Adaptasi Siswa Perempuan di Jurusan Permesinan di SMK Negeri 04 Kendal** ”

Dengan ketentuan :

1. Kegiatan tersebut tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.
2. Kegiatan tersebut sebatas untuk kepentingan akademik dan tidak untuk kepentingan politik tertentu, atau dipublikasikan kepada khalayak umum.
3. Setelah penelitian selesai agar memberitahukan dan menyampaikan hasilnya kepada kami.
4. Lama penelitian terhitung mulai tanggal 22 Januari 2015 s.d 22 Maret 2015.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Kendal (sebagai laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kendal;
3. Rektor UNNES Semarang;
4. Sdr. RAHMATUN NISA
5. A.Y.S.I.P.

LAMPIRAN XI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)
Alamat Gedung C7 Lt. 2 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp. (024) 8508006

Nomor : 339 /UN37.1.3/LT/2015
Lamp : 1 ex.
Hal : Ijin Penelitian

5 5 JAN 2015

Yth Kepala SMK Negeri 04 Kendal

Dengan hormat, dalam rangka pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama : Rahmatun Nisa
NIM : 3401411131
Semester : VII (tujuh)
Prodi/ Jenjang : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi/S1
Jurusan/Fakultas : Sosiologi dan Antropologi/Illmu Sosial
Judul : "Strategi Adaptasi Siswa Perempuan di Jurusan Permesinan di SMK Negeri 04 Kendal".
Alokasi Waktu : Bulan Januari s.d Maret 2015

mohon perkenan Saudara dapat mengijinkan mahasiswa dimaksud untuk melaksanakan penelitian di Instansi / lembaga yang Saudara pimpin

Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.



Tembusan;

1. Dekan
 2. Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi
 3. Yang bersangkutan
- FIS Universitas Negeri Semarang

Dr. Eko Handoyo, M.Si
NIP. 196406081988031001

LAMPIRAN XII



SURAT KETERANGAN
Nomor : 800 / 0254 / SMK N 4 Kendal

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Kusdanto
 NIP : 19581223 198703 1 004
 Pangkat / Gol : Pembina / IV a
 Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Rohman Nisa
 NIM : 3401411151
 Sekolah : Universitas Negeri Semarang
 Judul Penelitian : Strategi Adaptasi siswa perempuan di Jurusan Permesian di SMK Negeri 4 Kendal

Telah melaksanakan Penelitian di SdMKN 4 Kendal pada tanggal 22 Januari s/d 3 Maret 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


 Kendal, 4 Maret 2015
 Kepala Sekolah
 Drs. Kusdanto
 Pembina
 NIP. 19581223 198703 1 004